

# **AFILIASI POLITIK MASYARAKAT DESA DALAM PEMILU 1997**

**A**

**(Studi Eksplanasi di Desa Jumpat Rejo,  
Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo)**

## **SKRIPSI**

KK

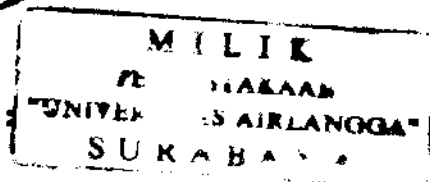
Fis. P. 5/99

War.

a



Disusun oleh



**WARTINI**  
**NIM. 079414514**

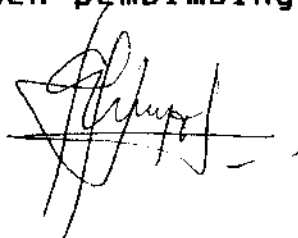
**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**Semester Gasal 1998/1999**

## Lembar Persetujuan

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui:

Dosen pembimbing



Dra. Dwi Windyastuti BH., MA.  
NIP. 131 801 643

## ABSTRAKSI

Mengapa seseorang memilih partai 'A' dan tidak memilih partai 'B' atau partai 'C' dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini kepercayaan politik individu adalah faktor internal yang menentukan afiliasi politiknya. Sedangkan faktor eksternal membentuk orientasi politik individu melalui sosialisasi politik. Keluarga dan teman sepergaulan adalah lembaga sosialisasi politik yang turut mempengaruhi afiliasi politik individu.

Dalam struktur masyarakat desa yang mengarah ke pemikiran-pemikiran modern, ternyata masyarakat desa tidak kalah kritis dengan masyarakat perkotaan dalam menentukan afiliasi politiknya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pemilih-pemilih protes (protes voters) yang memilih partai politik tertentu sebagai bentuk protes kepada partai itu ataupun kepada pejabat dan lembaga yang terkait dengan partai politik tersebut. Pemilih-pemilih protes ini lebih didasari oleh kepercayaan politiknya yang rendah.